

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Setelah menjalani magang selama enam bulan sebagai *Content Production* di Divisi Hubungan Internasional Polri, Bagian Perdamaian dan Kemanusiaan, praktikan telah berhasil memperoleh dan mengembangkan pengetahuan yang luas serta keterampilan dalam bidang hubungan publik, terutama dalam hal manajemen media sosial perusahaan. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya bekerja sama dengan Divisi Hubungan Internasional Polri, bukan hanya menjadi prasyarat untuk kelulusan praktikan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk merasakan langsung atmosfer kerja dan menerapkan teori serta konsep yang telah dipelajari selama pendidikan. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama magang sebagai *Content Production* di Divisi Hubungan Internasional Polri, ada beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Praktikan mengetahui bagaimana sebuah perusahaan media berpegang teguh pada visi dan misi;
2. Praktikan telah mengetahui budaya dan gaya kerja di lingkungan instansi kepolisian, terutama Divisi Hubungan Internasional, seperti memahami ritme dan melodi dari simfoni kerja sehari-hari;
3. Praktikan telah mempelajari dan memahami tentang proses pengelolaan sosial media, mulai dari feeds, reels kemudian stories, seperti memahami bahasa baru dalam komunikasi digital sebagai *content production* di Divisi Hubungan Internasional Polri;
4. Praktikan telah belajar bagaimana cara membuat desain visual, seperti infografis dan poster yang menarik, seperti melukis kanvas digital untuk mendapatkan engagement tinggi bagi media sosial instansi Divisi Hubungan Internasional Polri;
5. Selama proses magang, praktikan beberapa kali mendapatkan kesempatan secara langsung untuk melihat bagaimana cara kerja anggota polri, seperti melihat mereka latihan dan melihat belajar;

6. Dalam kesempatan ini, praktikan mendapatkan pengalaman terjun secara langsung untuk mempelajari dan berpartisipasi dalam alur komunikasi organisasi instansi, seperti menjadi bagian dari aliran komunikasi perusahaan;
7. Selanjutnya, praktikan mengetahui bagaimana prinsip etika kehumasan dijalankan pada instansi kepolisian, seperti memahami kode etik polri;
8. Praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk mempelajari bagaimana instansi kepolisian melakukan tahapan dalam manajemen krisis untuk mengatasi masalah penyalahgunaan apapun oleh pihak tidak bertanggungjawab yang memberikan ancaman terhadap krisis reputasi perusahaan, seperti menjadi pelindung perusahaan dalam menghadapi badai krisis.

4.2. Saran

Berdasarkan pengalaman selama enam bulan sebagai *Content Production*, praktikan memiliki beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi kerja di Divisi Hubungan Internasional Polri, Bagian Perdamaian dan Kemanusiaan, antara lain:

1. Komunikasi merupakan elemen kunci dalam lingkungan kerja. Diperlukan peningkatan efektivitas komunikasi subbagian untuk menghindari kesalahpahaman;
2. Meningkatkan hubungan dan komunikasi dalam tim melalui penyelenggaraan acara kecil di luar pekerjaan, *workshop* atau kunjungan Universitas;
3. Mengadakan sesi pelatihan khusus untuk magang, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman praktikan tentang pekerjaan yang sesuai dengan visi dan misi Bagdamkeman;
4. Melakukan evaluasi rutin dalam tim, setiap kegiatan selesai, untuk meningkatkan efektivitas kerja.
5. Mengenai tugas dan tanggung jawab magang, divisi produksi terkadang memberikan pekerjaan yang melebihi kapasitas magang. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian beban kerja yang sesuai dengan kapasitas magang untuk mencegah praktikan bekerja lembur.